

The Influence of Study Habits, Digital Literacy, Critical Thinking Skills, Teacher Competence, and the Implementation of Moving Class Learning on the Learning Achievement of 11th Grade Students in Economics Subjects

Rega Oktavia¹, Desi Areva², Mona Amelia³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: oktaviarega629@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of study habits on learning achievement, (2) the effect of digital literacy on learning achievement, (3) the effect of critical thinking skills on learning achievement, (4) the effect of teacher competence on learning achievement, (5) the effect of the implementation of moving class learning on learning achievement, and (6) the joint effect of study habits, digital literacy, critical thinking skills, teacher competence, and the implementation of moving class learning on learning achievement. The population of this study consisted of grade XI students of SMA N 1 Lembah Gumanti enrolled in economics learning. The sampling technique used was stratified random sampling, with a total sample of 102 students. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability, as well as student achievement documentation. Data analysis was conducted using multiple linear regression, along with t-tests and F-tests, with the aid of SPSS and Eviews software. The results of the study show that: (1) study habits have a significant effect on economics learning achievement, with a coefficient value of 0.155 and a significance level of $0.000 < 0.05$, with stronger effects on students from low-income families; (2) digital literacy significantly affects economics learning achievement, with a coefficient of 0.284 and a significance level of $0.000 < 0.05$, with stronger effects on students from high-income families; (3) critical thinking skills show a significant effect, with a coefficient of 0.240 and a significance level of $0.000 < 0.05$, being more dominant among students from high-income families; (4) teacher competence also significantly influences economics learning achievement, with a coefficient of 0.240 and a significance level of $0.000 < 0.05$, where perceptions of teacher competence have greater effects on students from high-income families; (5) the implementation of moving class learning has a significant effect, with a coefficient of 0.112 and a significance level of $0.036 < 0.05$, with stronger effects on students from high-income families; and (6) study habits, digital literacy, critical thinking skills, teacher competence, and the implementation of moving class learning jointly have a significant effect on learning achievement, with an F-value of $9.032 > F$ -table value of 2.52 and a significance level of $0.000 < 0.05$. This indicates that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Study Habits, Digital Literacy, Critical Thinking Skills, Teacher Competence, Moving Class Learning Implementation



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan generasi penerus (peserta didik) dengan kemampuan dan keahliannya (*skill*) yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ketengah lingkungan masyarakat. Pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran yang sudah dirancang, diharapkan agar siswa mampu mengoptimalkan kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 Menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang didapatkan peserta didik setelah proses pembelajaran. Hal ini penting untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai, dan guru memiliki peran penting dalam hal ini . Prestasi belajar adalah suatu pencapaian siswa di dalam suatu pembelajaran baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan menjadi tolak ukur kinerja siswa dalam suatu pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan atas usaha yang telah diperoleh seseorang dari apa yang telah mereka lakukan dalam proses belajar. Dilihat dari prestasi belajar siswa ternyata hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Prestasi belajar siswa dapat diukur dari nilai hasil dari pembelajaran siswa. Berdasarkan data nilai rapor semester ganjil siswa kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti, berikut:

Tabel 1.
Data Nilai Rapor Semester Ganjil Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN Lembah Gumanti Tahun 2024/2025

No	Kelas	KKM	Jumlah siswa (Orang)	Siswa yang Tuntas	%	Siswa yang Tidak Tuntas	%
1	XI Ekonomi 1	78	30	25	83,33	5	16,66
2	XI Ekonomi 2	78	39	29	74,35	10	25,64
3	XI Ekonomi 3	78	33	26	78,78	7	21,21
Jumlah			102	80	78,43	22	21,56

Sumber : *Tata Usaha SMAN 1 Lembah Gumanti Tahun 2024/2025*

Berdasarkan tabel diatas, dilihat bahwa untuk ketuntasan mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok yaitu sebesar 78 KKM. Sehingga disadari masih ada siswa mempunyai nilai dibawah KKM. Kelas XI yaitu siswa yang tuntas sebanyak 80 orang atau 78,43% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang atau 21,56%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa khusus mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berfikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Menurut Djaali (2013:128) kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap dalam diri peserta didik ketika menerima pembelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan

hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 1 Lembah Gumanti, maka didapatkan data kebiasaan belajar siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu:

Tabel 2.
Data Ketepatan Pengumpulan Tugas Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Lembah Gumanti Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah siswa (orang)	Siswa Yang mengerjakan Tugas	
			Mengerjakan tugas	Tidak mengerjakan tugas
1	XI Ekonomi 1	30	16	14
2	XI Ekonomi 2	39	19	20
3	XI Ekonomi 3	33	18	15
	Jumlah	102	53	49
	Total		52%	48%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 102 orang siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Lembah Gumanti tahun Ajaran 2024/2025. Masih ada 49 orang siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan yang mengumpulkan tugas ada sebanyak 53 orang siswa. Dari uraian diatas dilihat bahwa masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, hal ini karena disebabkan siswa cenderung dalam menunda mengerjakan tugas hingga berminggu-minggu, siswa lebih memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan seperti mengobrol dengan teman dan ada juga siswa yang kedapatan bermain handphone saat pembelajaran berlangsung. Hal ini membuktikan bahwasanya kebiasaan belajar siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Rendahnya kebiasaan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar.

Selain kebiasaan belajar, diduga faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan menggunakan media digital berupa komputer dan handphone, media digital sangat penting digunakan untuk proses belajar mengajar yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Berikut data aplikasi yang sering digunakan untuk belajar:

Tabel 1.
Data aplikasi yang sering digunakan untuk belajar kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti

No	Nama-nama aplikasi	Yang menggunakan aplikasi	Yang tidak menggunakan aplikasi
1	WhatsApp	102	-
2	Quizizz	52	50
4	Youtube	102	-
	Rata-rata	85%	15%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aplikasi pembelajaran digital seperti whatsapp, youtube dan quizizz sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini membantu guru dalam memberikan tugas, menambah wawasan mengenai materi pelajaran dan kuis kepada siswa, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa

belum memanfaatkan handphone mereka sebagai sumber informasi pembelajaran yang efektif. Hal ini disebabkan karena siswa lebih memilih menggunakan handphone mereka untuk membuka media sosial dan bermain game bukan untuk belajar. Sehingga, aktivitas belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan diduga dapat berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Di duga faktor ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut Desmita (2009:153) Berfikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, dan produktif yang diaplikasikan dalam menilai situasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang baik.

Tabel 3.

Data kemampuan berfikir kritis siswa yang aktif dalam belajar dan yang tidak aktif kelas XI Ekonomi SMA Negeri lembah Gumanti Tahun ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah siswa (Orang)	Siswa yang aktif	%	Siswa yang tidak aktif	%
1	XI Ekonomi 1	30	14	46,67	16	53,33
2	XI Ekonomi 2	39	18	46,15	21	53,85
3	XI Ekonomi 3	33	15	45,45	18	54,55
Total		102	47	46,08	55	53,92

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan berfikir kritis siswa dalam diskusi masih rendah, dimana dari 102 siswa hanya 47 orang yang aktif sedangkan yang tidak aktif ada 55 orang siswa, dapat disimpulkan bahwa kelas XI masih banyak yang kurang aktif khususnya pada mata pelajaran ekonomi karena masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan diri secara aktif dalam belajar, Sehingga, hal ini diduga akan menyebabkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti mengalami penurunan.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kompetensi guru. Menurut Kompri (2017:50) kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Menurut Kompri (2017:52) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah peran guru. Profesi sebagai guru tentunya memerlukan kompetensi yang merupakan kemampuan dasar untuk mengoptimalkan proses pengajaran.

Tabel 4.

Data Guru Sertifikasi dan Belum Sertifikasi di SMAN 1 Lembah Gumanti

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Guru Sertifikasi	27
2	Guru Belum sertifikasi	14
Total		42

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Tahun 2024/2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa SMAN 1 Lembah Gumanti memiliki jumlah guru sebanyak 42 orang dimana guru yang sertifikasi sebanyak 28 orang dan guru yang belum sertifikasi sebanyak 14 orang. Guru yang telah mendapat sertifikasi adalah guru yang mempunyai kompetensi yang baik. Guru yang sudah sertifikasi tentu dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan dapat memaksimalkan prestasi yang diperoleh oleh siswanya dibandingkan dengan guru yang belum disertifikasi, hal tersebut diduga dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa.

Faktor kelima yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu penerapan pembelajaran *moving class*. Menurut (Nurkholis, 2023) *moving class* merupakan suatu sistem pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif, dengan sistem belajar mengajar bercirikan peserta didik yang mendatangi guru dikelas bukan sebaliknya, *moving class* juga disebut dengan kelas bergerak. Pelaksanaan *moving class* ini dilakukan dengan cara siswa berpindah ruangan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Pada sistem *moving class* ini guru tidak lagi berperan sebagai subyek dan siswa sebagai objek melainkan guru berperan sebagai fasilitator dan siswa dituntut lebih aktif.

Tabel 5.
Data Absensi Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil SMAN 1 Lembah Gumanti

No	Kelas	Jumlah Siswa	keterangan	
			T (orang)	C (orang)
1	XI Ekonomi 1	30	8	10
2	XI Ekonomi 2	39	11	22
3	XI Ekonomi 3	33	12	14
Total		102	31	46

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Lembah Gumanti

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang terlambat saat perpindahan kelas (*moving class*) berlangsung pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 31 orang, dan siswa yang cabut sebanyak 46 orang. Diduga, kurangnya kepatuhan dan ketaatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal tujuan penelitian ini dilakukan adalah 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti. 2) Pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti. 3) Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti. 4) Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti. 5) Pengaruh penerapan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti. 5) Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru dan penerapan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Gumanti.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, asosiatif dan analisis induktif. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Hiliran Gumanti. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 102 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta dokumentasi nilai siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda, serta uji t dan uji F

1. Uji kelayakan model
 - a. Uji Maksimum Likelihood

Tabel 6.
Hasil uji Maksimum Likelihood Ratio

Redundant Variables Test
Equation: UNTITLED

Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C			
Redundant Variables: X1			
	Value	df	Probability
t-statistic	4.294483	96	0.0000
F-statistic	18.44259	(1, 96)	0.0000
Likelihood ratio	17.92396	1	0.0000
Redundant Variables Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C			
Redundant Variables: X2			
	Value	df	Probability
t-statistic	5.158964	96	0.0000
F-statistic	26.61491	(1, 96)	0.0000
Likelihood ratio	24.95944	1	0.0000
Redundant Variables Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C			
Redundant Variables: X3			
	Value	df	Probability
t-statistic	6.756970	96	0.0000
F-statistic	45.65665	(1, 96)	0.0000
Likelihood ratio	39.68391	1	0.0000
Redundant Variables Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C			
Redundant Variables: X4			
	Value	df	Probability
t-statistic	5.663768	96	0.0000
F-statistic	32.07827	(1, 96)	0.0000

Likelihood ratio	29.40592	1	0.0000
Redundant Variables Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C			
Redundant Variables: X5			
	Value	df	Probability
t-statistic	2.132668	96	0.0355
F-statistic	4.548274	(1, 96)	0.0355
Likelihood ratio	4.721555	1	0.0298

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel kebiasaan belajar (X1) nilai dari X^2 hitung log likelihood ratio adalah sebesar 18.44259 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3.841, dengan $\alpha=0,05$ dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2$ tabel, dengan demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel kebiasaan belajar.

Sedangkan untuk penghilangan variabel literasi digital (X2) dapat dilihat nilai dari X^2 hitung log likelihood ratio adalah sebesar 26.61491 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3.841, dengan $\alpha=0,05$ dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2$ tabel, dengan demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel literasi digital.

Begitu juga dengan (X3), apabila kita menghilangkan variable kemampuan berpikir kritis maka diperoleh nilai dari X^2 hitung log likelihood ratio adalah sebesar 45.65665 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3.841, dengan $\alpha=0,05$ dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2$ tabel, dengan demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variable gaya belajar.

Sedangkan kompetensi guru (X4), apabila kita menghilangkan variable kompetensi guru maka diperoleh nilai dari X^2 hitung log likelihood ratio adalah sebesar 32.07827 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3.841, dengan $\alpha=0,05$ dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2$ tabel, dengan demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variable kompetensi guru .

Kemudian penerapan pembelajaran *moving class* (X5), apabila kita menghilangkan variable penerapan pembelajaran *moving class* maka diperoleh nilai dari X^2 hitung log likelihood ratio adalah sebesar 4.548274 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3.841, dengan $\alpha=0,05$ dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2$ tabel, dengan demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variable penerapan pembelajaran *moving class* .

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa dari model persamaan tidak diperlukan pengurangan variable karena dari hasil uji *likelihood ratio* telah dibuktikan bahwa penghilangan atau pengurangan variable ditolak dengan kata lain model yang kita gunakan telah benar atau tepat.

b. Uji Ramsey

Tabel 7.
Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C

Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	5.304398	95	0.0000
F-statistic	28.13664	(1, 95)	0.0000
Likelihood ratio	26.46061	1	0.0000

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 29 diatas diketahui nilai Fhitung sebesar 0.000 lebih kecil dari pada nilai Ftabel yaitu sebesar 2,31 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung < Ftabel yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linear adalah benar dan tidak dapat ditolak.

2. Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	102	.239	.239	.733	.474
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jergue-bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 102 \left(\frac{0,239^2}{6} + \frac{(0,733-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 102(0,00952016+0,241137041)$$

$$JB = 22,81$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistic Jerque-Bera sebesar 22,81 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai $df_{96} : 0,05$ adalah 119,871. Karena nilai statistic Jarque-Bera (JB) 22,81 < nilai X^2 tabel (119,871). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolinearitas

<u>Model</u>	<u>R</u>	<u>R Square</u>	<u>Adjust R Square</u>	<u>Std. Err Estimateor of the</u>
<u>X1= X2, X3,X4 dengan X5</u>	0.788 ^a	0.621	0.605	5.684
<u>X2= X1, X3, X4dengan X5</u>	0.612 ^a	0.375	0.349	3.729

<u>X3= X1, X2,X4 dengan X5</u>	0.774 ^a	0.599	0.583	5.771
<u>X4= X1, X2,X3dengan X5</u>	0.709 ^a	0.502	0.482	5.387
<u>X5= X1, X2,X3dengan X4</u>	0.290 ^a	0.084	0.046	3.921

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar (X1) memiliki nilai R Square sebesar 0,621, literasi digital (X2) memiliki nilai R Square sebesar 0,375 , kemampuan berpikir kritis (X3) memiliki nilai R Square sebesar 0,599, kompetensi guru memiliki nilai R Square sebesar 0,502, penerapan pembelajaran *moving class*(X5) memiliki nilai R Square sebesar 0,084. Dari nilai R Square di atas dapat dicari nilai Fhitung dengan menggunakan rumus *Auxillary Regression* dari masing-masing variabel dengan cara sebagai berikut:

$$F_i = \frac{R^2 X1,X2,X3,X4,X5'(k-2)}{1 - R^2 X1,X2,X3,X4,X5'(n-k)}$$

a) Regresi variabel X1=(X2,X3,X4,X5)

$$F_i = \frac{0,621}{1-0,621} \times \frac{6-2}{102-6} = \frac{0,621}{0,379} \times \frac{4}{96} = 0,068$$

Jadi nilai Fhitung (0,068) < Ftabel (2,31)

b) Regresi variabel X2=(X1,X3,X4,X5)

$$F_i = \frac{0,375}{1-0,375} \times \frac{6-2}{102-6} = \frac{0,375}{0,625} \times \frac{4}{96} = 0,025$$

Jadi nilai Fhitung (0,025) < Ftabel (2,31)

c) Regresi variabel X3=(X1,X2,X4,X5)

$$F_i = \frac{0,599}{1-0,599} \times \frac{6-2}{102-6} = \frac{0,599}{0,401} \times \frac{4}{96} = 0,062$$

Jadi nilai Fhitung (0,062) < Ftabel (2,31)

d) Regresi variabel X4= (X1,X2,X3,X5)

$$F_i = \frac{0,502}{1-0,502} \times \frac{6-2}{102-6} = \frac{0,502}{0,498} \times \frac{4}{96} = 0,042$$

Jadi nilai Fhitung (0,042) < Ftabel (2,31)

e) Regresi variabel X5= (X1,X2,X3,X5)

$$F_i = \frac{0,084}{1-0,084} \times \frac{6-2}{102-6} = \frac{0,084}{0,916} \times \frac{4}{96} = 0,003$$

Jadi nilai Fhitung (0,003) < Ftabel (2,31)

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh masing – masing variabel memiliki nilai Fhitung<Ftabel, dimana nilai Fhitung kebiasaan belajar (X1) sebesar 0,068, variabel literasi digital (X2) sebesar 0,025, variabel kemampuan berpikir kritis (X3) sebesar 0,062, variabel kompetensi guru (X4) sebesar 0,042, variabel penerapan pembelajaran *moving class* (X5) sebesar 0,003. sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,31. Jadi, dapat disimpulkan hal tersebut tidak mengandung gejala multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 10.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	5.277	1.875		2.814	.006
kebiasaan belajar	-.014	.022	-.101	-.648	.519
Literasi digital	.024	.033	.090	.741	.461
Kemampuan berpikir kritis	-.041	.021	-.290	-1.904	.060
Kompetensi guru	.017	.023	.100	.729	.468
Penerapan pembelajaran <i>moving class</i>	-.041	.031	-.131	-1.296	.198

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat signifikansi variabel Kebiasaan belajar (X1) terhadap absolut residual sebesar $0,519 > 0,05$, signifikansi variabel literasi digital (X2) terhadap absolut residual sebesar $0,461 > 0,05$, signifikansi variabel kemampuan berpikir kritis (X3) terhadap absolut residual sebesar $0,060 > 0,05$, signifikansi variabel kompetensi guru (X4) terhadap absolut residual sebesar $0,468 > 0,05$, signifikansi variabel penerapan pembelajaran *moving class* (X4) terhadap absolut residual sebesar $0,198 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 11.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	-.041	2.02240447

a. Predictors: (Constant), Ut_1, Penerapan pembelajaran *moving class*, Kompetensi guru, Literasi digital, Kemampuan berpikir kritis, Kebiasaan belajar

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil analisa data yang menguji pengaruh kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru dan penerapan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi belajar diperoleh nilai X^2 sebesar 0,021.

Chi square hitung =

$$X^2 = (n - 1) \cdot R^2$$

$$X^2 = (102 - 1) \cdot 0,021$$

$$X^2 = 2,121$$

X^2 tabel dengan $df(5;0,05)$ sebesar (11,070)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dimana nilai X^2 sebesar $2,121 < X^2_{tabel}$ (11,070), maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regrasi tidak mengandung masalah autokorelasi dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

3. Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Secara keseluruhan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.619	3.129		6.590	.000
kebiasaan belajar	.155	.036	.238	4.294	.000
Literasi digital	.284	.055	.223	5.159	.000
Kemampuan berpikir kritis	.240	.036	.365	6.757	.000
Kompetensi guru	.216	.038	.274	5.664	.000
Moving class	.112	.052	.076	2.133	.036

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 X_{3i} + b_4 X_{4i} + b_5 X_{5i} + e_i$$

$$Y_i = 20,619 + 0,155X_1 + 0,284 X_{2i} + 0,240X_{3i} + 0,216X_{4i} + 0,112X_{5i}$$

Dari model persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 20,621. hal ini berarti tanpa adanya variabel kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* maka prestasi belajar siswa ke XI SMAN 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi bernilai sebesar 20,621.
- Koefisien regresi kebiasaan belajar (b_1) diketahui bernilai sebesar 0,155. Dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,155.
- Koefisien regresi literasi digital (b_2) diketahui bernilai sebesar 0,284. Dapat diartikan, apabila literasi digital berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,284.
- Koefisien regresi kemampuan berpikir kritis (b_3) diketahui bernilai sebesar 0,240. Dapat diartikan, apabila kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar satu satuan dan variabel

bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,240.

- e) Koefisien regresi kompetensi guru (b_4) diketahui bernilai sebesar 0,216. Dapat diartikan, apabila kompetensi guru berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,216.
- f) Koefisien regresi penerapan pembelajaran *moving class* (b_5) diketahui bernilai sebesar 0,112. Dapat diartikan, apabila penerapan pembelajaran *moving class* berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,112.

Hasil Analisis Regresi Berganda Kategori Pendapatan Orangtua Rendah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	17.223	5.835		2.952	.006
Kebiasaan belajar	.251	.051	.408	4.977	.000
Literasi digital	.214	.116	.124	1.847	.073
Kemampuan berpikir kritis	.211	.057	.315	3.683	.001
Kompetensi guru	.184	.053	.242	3.459	.001
Penerapan pembelajaran <i>moving class</i>	.220	.085	.134	2.595	.014

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 34 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 X_{3i} + b_4 X_{4i} + b_5 X_{5i} + e_i$$

$$Y_i = 17,233 + 0,251X_{1i} + 0,214 X_{2i} + 0,211X_{3i} + 0,184X_{4i} + 0,220X_{5i}$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 17,233. hal ini berarti tanpa adanya variabel kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* maka prestasi belajar siswa ke XI SMAN 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi bernilai sebesar 17,233.
- b) Koefisien regresi kebiasaan belajar (b_1) diketahui bernilai sebesar 0,251. Dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,251.
- c) Koefisien regresi literasi digital (b_2) diketahui bernilai sebesar 0,214. Dapat diartikan, apabila literasi digital berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka

prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,214.

- d) Koefisien regresi kemampuan berpikir kritis (b_3) diketahui bernilai sebesar 0,211. Dapat diartikan, apabila kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,211.
- e) Koefisien regresi kompetensi guru (b_4) diketahui bernilai sebesar 0,184. Dapat diartikan, apabila kompetensi guru berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,184.
- f) Koefisien regresi penerapan pembelajaran *moving class* (b_5) diketahui bernilai sebesar 0,220. Dapat diartikan, apabila penerapan pembelajaran *moving class* berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,220.

Hasil Analisis Regresi Berganda Kategori Pendapatan Orangtua Tinggi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.214	3.988		5.822	.000
Kebiasaan belajar	.083	.051	.119	1.613	.112
Literasi digital	.320	.065	.294	4.892	.000
Kemampuan berpikir kritis	.248	.048	.379	5.220	.000
Kompetensi guru	.250	.056	.311	4.494	.000
Penerapan pembelajaran <i>moving class</i>	.064	.072	.046	.893	.376

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 34 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 X_{3i} + b_4 X_{4i} + b_5 X_{5i} + e_i$$

$$Y_i = 23,214 + 0,083X_{1i} + 0,320 X_{2i} + 0,248X_{3i} + 0,250X_{4i} + 0,064X_{5i}$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 23,214. hal ini berarti tanpa adanya variabel kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* maka prestasi belajar siswa ke XI SMAN 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi bernilai sebesar 23,214.

- b) Koefisien regresi kebiasaan belajar (b1) diketahui bernilai sebesar 0,083. Dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,083.
- c) Koefisien regresi literasi digital (b2) diketahui bernilai sebesar 0,320. Dapat diartikan, apabila literasi digital berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,320.
- d) Koefisien regresi kemampuan berpikir kritis (b3) diketahui bernilai sebesar 0,248. Dapat diartikan, apabila kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,248.
- e) Koefisien regresi kompetensi guru (b4) diketahui bernilai sebesar -0,250. Dapat diartikan, apabila kompetensi guru berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,250.
- f) Koefisien regresi penerapan pembelajaran *moving class* (b5) diketahui bernilai sebesar 0,064. Dapat diartikan, apabila penerapan pembelajaran *moving class* berkurang sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat sebesar 0,064.

4. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.888	.882	2.023

a. Predictors: (Constant), Moving class, kebiasaan belajar, Literasi digital, Kompetensi guru, Kemampuan berpikir kritis

Sumber: *Olahan Data Primer, 2025*

Berdasarkan hasil pada tabel 35 di atas hasil pengelolaan data yang tepat dilihat pada tabel model summary diperoleh hasil R square sebesar 0,888 yang artinya 88,8% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (variabel kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class*) sedangkan sisanya sebesar 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji t

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.619	3.129		6.590	.000

Kebiasaan belajar	.155	.036	.238	4.294	.000
Literasi digital	.284	.055	.223	5.159	.000
Kemampuan berpikir kritis	.240	.036	.365	6.757	.000
Kompetensi guru	.216	.038	.274	5.664	.000
Penerapan pembelajaran <i>moving class</i>	.112	.052	.076	2.133	.036

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- Hipotesis 1, terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi kebiasaan belajar 0,155 dan nilai T_{hitung} sebesar 4,294 > T_{tabel} sebesar 1.660 sedangkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- Hipotesis 2, terdapat pengaruh antara literasi digital (X2) terhadap prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi literasi digital 0,284 dan nilai T_{hitung} sebesar 5,159 > T_{tabel} sebesar 1.660 sedangkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap prestasi belajar siswa
- Hipotesis 3, terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis (X3) terhadap prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi kemampuan berpikir kritis 0,240 dan nilai T_{hitung} sebesar 6,757 > T_{tabel} sebesar 1.660 sedangkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa
- Hipotesis 4, terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X4) terhadap prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi kompetensi guru 0,216 dan nilai T_{hitung} sebesar 5,664 > T_{tabel} sebesar 1.660 sedangkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa
- Hipotesis 5, terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran *moving class* (X5) terhadap prestasi belajar (Y), diperoleh nilai koefisien regresi penerapan pembelajaran *moving class* 0,112 dan nilai T_{hitung} sebesar 2,133 > T_{tabel} sebesar 1.660 sedangkan nilai signifikan 0,036 < 0,05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi belajar siswa

6. Uji F

Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3114.639	5	622.928	152.253	.000 ^a
	Residual	392.773	96	4.091		

Total	3507.412	101		
-------	----------	-----	--	--

a. Predictors: (Constant), Penerapan pembelajaran *moving class*, Kebiasaan belajar, Literasi digital, Kompetensi guru, Kemampuan berpikir kritis

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 152,253 > F_{tabel} 2.31 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti.

7. Rekapitulasi Hasil Regresi Berganda Secara Keseluruhan Dan Berstrata

Rekapitulasi Hasil Regresi Berganda Secara Keseluruhan dan Berstrata

No	Variabel Dependen	Keseluruhan		Pendapatan Tinggi		Pendapatan Rendah	
		Koefisien	t hitung	Koefisien	t hitung	Koefisien	t hitung
1	Constan	20,619	6,590	23,214	5,822	17,223	2,952
2	Kebiasaan Belajar (X1)	0.155	4,294	0,083	1,613	0,251	4,977
3	Literasi digital (X2)	0.284	5,159	0,320	4,892	0,214	1,847
4	Kemampuan Berpikir Kritis (X3)	0.2,40	6,757	0,248	5,220	0,211	3,683
5	Kompetensi Guru (X4)	0.216	5,664	0,250	4,494	0,184	3,459
6	Penerapan pembelajaran <i>moving class</i> (X4)	0,112	2,133	0,064	0,893	0,220	2,595

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat maka dapat disimpulkan hasil dari hipotesis baik secara keseluruhan maupun secara strata berdasarkan tingkat pendapatan orang tua, yaitu pendapatan tinggi dan pendapatan rendah.

- **Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X1) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.155 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,294 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika ditinjau dari strata tingkat pendapatan orang tua, kebiasaan belajar lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah kebiasaan

belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan tinggi.

- **Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.284 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,159 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya literasi digital berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Jika ditinjau dari strata tingkat pendapatan orang tua, literasi digital lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi literasi digital lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

- **Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan berpikir kritis (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,757 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Jika ditinjau dari strata tingkat pendapatan orang tua, kemampuan berpikir kritis lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

- **Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,757 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar

Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang lebih besar terdapat pada kelompok sampel orang tua berpendapatan tinggi, ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.250 nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 4.494 > t_{tabel} 1,69552$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ sedangkan kelompok sampel pendapatan orang tua rendah ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.184, nilai ini signifikan karena $t_{hitung} 3,459 > t_{tabel} 1,68488$ dengan nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan perbandingan kelompok sampel tersebut kelompok sampel pendapatan orangtua siswa tinggilah yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa dibandingkan kelompok sampel pendapatan orang tua siswa rendah.

- **Pengaruh Penerapan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti**

Terdapat pengaruh signifikan antara Penerapan Pembelajaran *Moving Class* (X5) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.112 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,133 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$ artinya Penerapan Pembelajaran *Moving Class* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Hal ini berarti semakin baik Penerapan Pembelajaran *Moving Class*, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua yang berpendapatan rendah dan tinggi pada variabel persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran *moving class* lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

1) Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X1) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.155 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,294 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Amelia, 2015) kebiasaan belajar merupakan , pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis. Pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap variabel prestasi belajar adalah signifikan. Ini artinya adalah kebiasaan belajar berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Dan hal yang sama juga dikemukakan dari hasil penelitian (Sari, 2019) bahwa kebiasaan belajar adalah cara- cara yang ditempuh siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang dilaksanakan secara rutin sehingga menjadi suatu kebiasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel kebiasaan belajar masuk kedalam kategori baik, artinya kebiasaan belajar siswa di SMA N 1 Lembah Gumanti dapat dikatakan baik. Dilihat dari siswa dapat membuat jadwal dan pelaksanaannya kategori baik, membaca dan membuat catatan kategori baik, mengulangi bahan pelajaran kategori baik, konsentrasi siswa dikategori baik, dan dalam mengerjakan tugas kategori baik.

Selanjutnya dilihat dari strata tingkat pendapatan tinggi dan rendah, kebiasaan belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah kebiasaan belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, mereka perlu membiasakan diri dengan menerapkan metode belajar yang baik. Dengan cara ini, siswa akan lebih mampu memahami materi pelajaran, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

2) Terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.284 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,159 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya literasi digital berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Saputra dkk, 2024) literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini artinya adalah literasi digital berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel literasi digital masuk kedalam kategori baik, artinya literasi digital siswa di SMA N 1 Lembah Gumanti dapat dikatakan baik. Dilihat dari pemahaman siswa dalam penjelajahan di internet kategori baik, pemahaman siswa dalam navigasi hypertext kategori baik, pemahaman siswa dalam mengevaluasi konten dan informasi kategori baik, dan pemahaman siswa dalam mengevaluasi Penyusunan pengetahuan kategori baik.

Jika ditinjau dari strata tingkat pendapatan orang tua, literasi digital lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi literasi digital lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, mereka perlu memiliki pemahaman yang baik dalam penjelajahan internet, navigasi hypertext, dan evaluasi konten, lebih mampu mencari dan menggunakan informasi yang relevan untuk belajar. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi.

3) Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan berpikir kritis (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,757 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Berpikir kritis sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mendalam yang melibatkan proses pemecahan masalah agar siswa dapat lebih untuk menanggapi informasi dari pengalaman dan menerapkannya untuk menentukan keputusan dan menghasilkan pengetahuan baru.

Sejalan dengan penelitian (Maiyetri & Ansofino, 2015) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar. semakin baik kemampuan berpikir kritis maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika kemampuan berpikir kritis kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata variabel kemampuan berpikir kritis masuk kedalam kategori baik, artinya kemampuan berpikir kritis siswa di SMA N 1 Lembah Gumanti dapat dikatakan baik. Dilihat dari siswa dapat memberikan penjelasan sederhana kategori baik, siswa dapat membangun keterampilan dasar kategori baik, siswa dapat menyimpulkan kategori baik, siswa dapat membuat penjelasan lebih lanjut kategori baik dan siswa dapat mengatur strategi dan taktik kategori baik.

Jika ditinjau dari strata tingkat pendapatan orang tua, kemampuan berpikir kritis lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis (X3) berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang mampu berpikir kritis cenderung lebih baik dalam menganalisis informasi, membuat keputusan yang tepat, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman materi pelajaran dan, pada akhirnya, prestasi belajar yang lebih baik.

4) Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,757 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar

Sejalan dengan penelitian (Lestari, 2023) ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar. semakin baik kompetensi guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut. Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua yang berpendapatan rendah dan tinggi pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini

menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru berada pada kategori baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan atau kecakapan yang diperoleh oleh peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh guru.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru (X4) terhadap prestasi belajar, maka untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat dari kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan berdasarkan dengan keahlian dari pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru sehingga mengajarkan siswanya secara luas dan mendalam terkait mata pelajaran yang diajarkan.

Dan hal yang sama juga dikemukakan dari hasil penelitian (Nugroho, 2018) bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, yang artinya adalah jika kompetensi guru baik, maka hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

5) Terdapat pengaruh signifikan antara Penerapan Pembelajaran *Moving Class* (X5) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.112 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,133 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$ artinya Penerapan Pembelajaran *Moving Class* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian (Septiara dkk 2019) adanya pengaruh yang positif antara pelaksanaan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi. Semakin baik pelaksanaan *moving class* semakin baik pula prestasi belajar.

Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua yang berpendapatan rendah dan tinggi pada variabel persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran *moving class* lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran *moving class* berada pada kategori baik hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa mengenai pengelolaan perpindahan peserta didik kategori baik, persepsi siswa ,engenai pengelolaan ruang belajar kategori baik, dan pendapat siswa mengenai pengelolaan administrasi siswa kategori baik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran *moving class* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar karena semakin baik penerapan pembelajaran *moving class* siswa maka semakin baik pula prestasi belajar.

6) Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengaruh kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahwa nilai $F_{hitung} 152,253 > F_{tabel} 2.31$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. itu berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil nilai , nilai *R Square* 0,888 yang artinya 88,8% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (variabel kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class*) sedangkan sisanya sebesar 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan pengaruh kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class* terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di

SMAN 1 Lembah Gumanti dapat diupayakan dengan meningkatkan kebiasaan belajar, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kompetensi guru, dan penerapan pembelajaran *moving class*.

Simpulan

Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dimana ditunjukkan oleh :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X1) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.155 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,294 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. kebiasaan belajar lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan rendah kebiasaan belajarnya lebih baik dibandingkan siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi digital (X2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.284 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,159 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya literasi digital berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. digital lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi literasi digital lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan berpikir kritis (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,757 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. kemampuan berpikir kritis lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru (X3) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.240 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,757 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi guru, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar. Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua yang berpendapatan rendah dan tinggi pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara Penerapan Pembelajaran *Moving Class* (X5) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, dengan nilai koefisien sebesar 0.112 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,133 > 1.66088$). dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$ artinya Penerapan Pembelajaran *Moving Class* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Dengan demikian H_0 ditolak dan H^a diterima.

Dari keseluruhan kelompok sampel orang tua yang berpendapatan rendah dan tinggi pada variabel persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran *moving class* lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dari golongan orang tua yang berpendapatan tinggi. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari orang tua yang berpendapatan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan rendah

Daftar Rujukan

- Amelia, M. (2015). Pengaruh Adversity Quotient, Iklim Kelas, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi.Is Sma Negeri Di Kabupaten Tanah Datar. *Economica*, 4(1), 149–159. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.263>
- Ananda, R., & Fitri, H. (2020). *Variabel Belajar Komplikasi Konsep*. (F. Muhammad, Ed.). Medan: Cv. Puskidra Mitra Jaya.
- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Padang, Sumatera Barat: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. (2013a). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. (2013b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. (Muhyidin, Ed.). Cirebon: PT Arr rad Pratama.
- Chotimah, M., & Oktarina, N. (2019). Pengaruh Penerapan Moving class, Disiplin Belajar, dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar. *Economic education analysis journal*, 8(2), 731–742. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31504>
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. (Tarmizi, Ed.). Jakarta: PT Bumi aksara.
- Fatullah, M. B., Sumaryoto, S., & Permana, R. (2023). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 122. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i1.14426>
- Hamid, H. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi:
- Herliani, Boleng, T. D., & Maasawet, theodora E. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. (Andriyanto, Ed.). Samarinda: Penerbit Lakeisha.
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Hildawati, Haryani, Umar, N., Suprayitno, D., Mukhlis, R. I., Sulistyowati, D. I. D., ... Judijanto, L. (2024). *Literasi Digital: Membangun Wawasan Cerdas dalam Era Digital terkini*. (E. Rianty, Ed.). Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Imam, W. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka jakarta.
- Julianti, fania U. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil

- belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Kompri. (2017). *Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Krissandi, S. damai apri, Sudigado, A., & Nugraha, S. adhi. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Soal berbasis AKM Jenjang SMA*. Yogyakarta: PT Kanisus.
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>
- Kuswana, S. wowo. (2011). *Taksonomi Berfikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap) Sri. *Jurnal Ilmu pendidikan dan Psikologi*, 1(September), 32–37.
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis dan PBL*. Surabaya: Media sahabat cendekia.
- Maiyetri, R., & Ansofino. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 8 Padang. *Economica*, 3(1), 100–109. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.260>
- Makki, M. I., & Aflahah. (2019). *Konsep dasar Belajar dan Pembelajaran*. (M. Afandi, Ed.). Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Muflihatun, H. N., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Kepuasan Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 215–227. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37166>
- Mulyasa. (2012). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. (Mukhlis, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nawaf, A., Azura, S., Gultom, S. F., Afriansyah, W., & Putra, A. D. (2023). Analisis Literasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja Desa Payung Kec. Payung Kab. Karo. *Journal of Human And Education*, 3(2), 337–343.
- Nugroho, R. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Paedagogia Jurnal Penelitian pendidikan*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.13694>
- Nurkholis. (2023). Manajerial Kepala Maadrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Teori dan aplikasi. Jawa barat: Cv. Adanu abimata.
- Prihantini, & Rustini, T. (2024). *Pengelolaan Kelas*. Rawamangun: PT Bumi Aksara.
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Redhana, I. W. (2024). *Literasi Digital*. Singaraja: Penerbit Samudra Biru.
- Rochmatika, I., & Yana, E. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(1), 64–71. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9491](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9491)
- Rurung, Siraj, A., & Musdalifah, M. (2019). Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pada Madrasah Aliyah Assalam Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 277. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9636>
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility:Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. Diambil dari <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Sabri, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Padang: Quantum Teaching.
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Sari, E. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kecerdasan Intelektual (IQ) Terhadap Prestasi Belajar

- Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal Education and Development*, 7(1), 1–7. Diambil dari <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/722>
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5055–5062.
- Septiara, Sa'dullah, A., & Jalil, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Moving Class Terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Negeri 01 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 98–102.
- Silalahi, D. E., Handayani, E. apriliya, Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Ramlan, M., ... Safii, M. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan. Pt. Global Eksekutif Teknologi*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sinar. (2021). *Peran Pengawas di Era Global Terobosan Baru Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan penerbit Indonesia (IKAPI).
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Belajar*. (H. Kurniawan, Ed.). Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H., & Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. (D. Ispurwanti, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardana, W., & Djamaluddin, A. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. CV. Kaafah Learning Center: Jakarta.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. (Daw, Ed.). Yogyakarta: Diva Press.
- Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi Digital sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11925>
- Yayuk, E., & Yudha, H. A. (2023). *Kompetensi dan Kinerja Guru Serta Faktor yang Mempengaruhinya*. Malang: Haqqi Internasional Edukasi Publisher.
- Yudha, D. K., Irawan, & Khuntari, D. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang. *Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 7(1). <https://doi.org/10.56873/jimik.v7i1.261>